

Kejati Lepas Penyelidikan Raibnya Kasda Rp 22 Miliar

Polrestabes Ganti Sprindik Korupsi

PLEBURAN - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jateng memastikan akan menghentikan penanganan penyelidikan kasus hilangnya uang kas daerah Pemkot Semarang sebesar Rp 22 miliar berbentuk deposito di Bank BTPN Semarang.



Hartadi

Kepala Kejati Jateng, Hartadi mengatakan, penghentian dilakukan karena kasusnya tengah disidik Polrestabes Semarang lebih dahulu.

"Soal Kasda yang dititipkan di BTPN. Sebelumnya Kejati Jateng sudah lakukan puldakot (Pengumpulan data dan keterangan-

red), artinya prin berjudul menyelidiki tentang dana-dana kasda yang dimasukkan ke bank tertentu. Jadi bukan di BTPN saja. Kami ada disitu dan itu hanya sebagian karena ada di bank lain. Tapi terkait di BTPN yang merasa dirugikan sudah melaporkan ke Polrestabes Semarang, bahkan disebut kasus penipuan. Menurut saya itu korupsi. Kemarin sprindik kepolisian sudah diganti ke korupsi. Silakan saja. Kejati dan

Polri sama-sama penegak hukum. Sama saja. Monggo mau ditangani Polrestabes juga tidak apa-apa. Kami juga banyak perkara. Khusus BTPN kami ikhlas," kata Hartadi kepada wartawan di kantornya, Senin (23/3).

Kendati menghentikan penyelidikan kasus hilangnya kasda di BTPN, Kejati mengakui pihaknya tengah membidik kasus terkait yang berada di sejumlah bank lain. Menurut Kejati, kasus raibnya kasda Pemkot Semarang juga diduga terjadi di sejumlah bank lain.

"Ada bank-bank lain. Iya betul ada tujuh bank. Katakan tujuh diambil satu tidak apa-apa. Kami

Bersambung ke hal 21 kol 1

Alasan Kejati Hentikan Penyelidikan

- Kejati Jateng tidak menerima laporan tapi temuan
- Penyelidikan Kejati kesulitan memperoleh alat bukti
- Sejumlah barang bukti lebih dulu disita Polrestabes Semarang
- Kejati belum meningkatkan status ke penyidikan dan tetapkan tersangka
- Kejati khawatir dianggap menyerobot penanganan kasus
- Kejati mengaku memilih menangani kasus lain

Sumber: Wawancara Kajati Jateng.rdi-Ks

Polrestabes.....

(Sambungan hlm 17)

hargai. Jika perlu data. Kami siapkan," kata Hartadi

Sementara itu, informasi yang dihimpun *Wawasan* di Kejati Jateng menyebutkan, upaya puldaket kasus raibnya kasda di BTPN terlambat dan didahului penyidik Polrestabes Semarang. Atas penyidikannya, Polrestabes lebih dulu berhasil mengamankan dan menyita sejumlah barang bukti.

■ Calon Tersangka

Atas penyelidikannya, Kejati sempat memeriksa Diah Ayu Kusumaningrum, mantan pegawai BTPN Semarang yang dinilai sebagai calon tersangka. Diah datang ke Kejati Jateng setelah seorang yang disebut mantan Jampidsus Kejagung mengantarnya.

Dikabarkan, Diah merupakan putri mantan Asisten Pedata dan Tata Usaha Negara (Asdatun) Kejati Jateng tahun 2004. Atas keterlambatannya, pihak Kejati Jateng yang menggelar telecofenrence dengan Jampidsus, Widyo Pramono meminta petunjuk.

Jampidsus menyatakan agar berkoodinasi dengan Polri agar dianggap tidak menyerobot karena telah dilakukan MoU dengan Polri, Kejaksaan dan KPK. "Mana yang dahulu mena-

ngani, itu harus dihormati," kata Jampidsus dalam teleconferencenya.

Sementara itu, Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Djihartono ditemui di Mapolrestabes Semarang Senin (23/3) mengakui dalam kasus yang sama, saat ini ada dua laporan di dua tempat berbeda.

"Ada MoU (memorandum of understanding) dengan Kejaksaan siapa yang terima laporan duluan dan terbitkan sprindik (surat perintah penyelidikan) dan yang sidik dulu yang tangani. Kita sudah terima laporan 21 Januari 2015," ungkap Kapolres.

Jadi, atas dasar MoU tersebut, laporan yang ada di Ditreskrimsus Polda Jateng bisa saja dilakukan penanganan oleh Polrestabes Semarang. "Bisa tergantung dari Polda. Karena berdasar MOU siapa yang terbitkan hasilnya dari pengaduan kasus tersebut," tambah Kapolrestabes.

Namun begitu, Kapolrestabes menambahkan, dalam penyelesaian penyelidikan kasus hilangnya uang nasabah diperbankan berskala nasional ini, pihaknya melihat kasus penipuan bisa saja ditangani di Polda. "Semua tergantung Polda. Polda punya kewenangan juga untuk menangani dan melimpahkan. Tergantung instruksi dari Polda," imbuhnya. ■ *rdi/Lek-Ks*